

Pencegahan dan Penanganan Skabies di Desa Pulopancikan, Gresik

Tiara Prima Ninting Novansca¹, Agung Anjar Sukmantoro¹, Widhi Nastiti¹, Viera Permatasari Wiana¹, Diana Rahman¹, Iqbro' Samudro Thirto Buono¹, Khresno Bhirowo Ghusti Buono¹, Siti Hafida Nur Hidayati², Wijayaningrum², Aguslina Kirtishanti¹, Eko Setiawan¹, Ika Mulyono Putri Wibowo^{1*}, Astrid Pratidina Susilo¹

¹Universitas Surabaya, Indonesia

²Puskesmas Alun Alun Gresik, Indonesia

Email: ika.mulyono@staff.ubaya.ac.id

Article Info

Submitted: 14 April 2024

Revised: 20 Mei 2024

Accepted: 30 Juni 2024

Published: 20 Juli 2024

Keywords: skabies, promosi kesehatan, promosi, perencanaan intervensi

Abstract

Scabies is a contagious skin disease with a predisposition to people who live in densely populated areas. Pulopancikan Village has the highest prevalence of scabies among other villages in Gresik, East Java. From the results of a survey of visits to the homes of Pulopancikan Village residents, it was concluded that the high level of scabies transmission in the village occurred due to a lack of public knowledge about the disease, especially in terms of prevention and treatment. The aim of this program is to intervene in the form of community education, creating educational feedback sheets, and distributing checklists for preventing and treating scabies at home. This intervention is aimed at mothers or families who have children with scabies health problems. Knowledge tests were carried out before and after the intervention to evaluate the project, which showed a significant difference in increasing the knowledge of the Pulopancikan Village community ($p < 0.05$). However, in this program, the long-term impact of increasing this knowledge cannot yet be known. Therefore, it is necessary to carry out long-term investigations to see the impact of interventions on behavior change, including prevention and regularity of therapy, and reducing the prevalence of scabies. To prevent further transmission, adequate health education must begin when the patient is diagnosed with scabies at the Community Health Center, involving an interprofessional team such as doctors and pharmacists.

Abstrak

Skabies adalah penyakit kulit menular dengan predisposisi bagi masyarakat mereka yang tinggal di lingkungan padat penduduk. Desa Pulopancikan menempati urutan tertinggi prevalensi skabies di antar desa-desa lain di Gresik Jawa Timur. Dari hasil survei kunjungan ke rumah warga Desa Pulopancikan, disimpulkan bahwa tingginya tingkat penularan penyakit skabies di desa itu terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit tersebut, terutama dalam hal pencegahan dan penanganan. Tujuan program ini adalah untuk dintervensi berupa penyuluhan masyarakat, pembuatan lembar balik edukasi, dan pembagian daftar tilik pencegahan dan penanganan skabies di rumah. Intervensi tersebut ditujukan kepada ibu atau keluarga yang memiliki anak dengan masalah kesehatan skabies. Test pengetahuan dilakukan sebelum dan sesudah intervensi untuk mengevaluasi proyek, yang menunjukkan perbedaan peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Pulopancikan yang signifikan ($p < 0.05$). Namun demikian, pada program ini, dampak jangka panjang dari peningkatan pengetahuan tersebut belum dapat diketahui. Oleh karena itu, perlu dilakukan investigasi jangka panjang untuk melihat dampak intervensi terhadap perubahan perilaku, termasuk pencegahan dan keteraturan terapi, dan penurunan prevalensi skabies. Untuk mencegah penularan lebih lanjut, pendidikan kesehatan yang adekuat harus diawali sejak pasien terdiagnosis skabies di Puskesmas, dengan melibatkan tim interprofesional seperti dokter dan farmasis.

1. PENDAHULUAN

Skabies adalah penyakit kulit menular yang disebabkan oleh parasit *Sarcoptes scabiei* var. *hominis* dengan manifestasi klinis rasa gatal sehingga mengakibatkan rasa tidak nyaman pada penderitanya (Stromberg, 2021). Salah satu faktor predisposisi terjadinya skabies adalah tinggal di lingkungan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi (Holida, 2021) dan, sampai saat ini, skabies masih sering dijumpai di Indonesia. Berdasarkan data dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) didapatkan data prevalensi skabies di seluruh Indonesia tahun 2018 adalah 5,6% -12,95% dan merupakan urutan ketiga dari 12 penyakit kulit menular tersering dialami oleh penduduk Indonesia (Miftahurriqiyah *et al.*, 2020). Lebih lanjut, kelompok usia sekolah dilaporkan sebagai kelompok dengan prevalensi tertinggi (Balai Kesehatan Kulit, 2018).

Gresik merupakan salah satu kota di Jawa Timur dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Berdasarkan data Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Menurut Umur di Rumah Sakit Kabupaten Gresik tahun 2021 dapat diketahui bahwa penyakit skabies menempati urutan ke-13 tertinggi yang menyebabkan masyarakat berobat. Menurut data dari Puskesmas Alun-Alun Kota Gresik, penyakit infeksi kulit menduduki peringkat ke-9 dalam daftar penyakit terbanyak dari total kunjungan pasien. Berdasarkan, data sekunder dari 11 desa di dalam cakupan kawasan Puskesmas Alun Alun Gresik, jumlah penderita skabies terbanyak berada di Desa Pulopancikan.

Penyakit menular, termasuk skabies, terjadi sebagai akibat dari perpaduan berbagai faktor yang saling mempengaruhi. Faktor tersebut dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok utama, yaitu: faktor lingkungan (*environment*; termasuk *hygiene* dan sanitasi tempat tinggal), faktor agen penyebab penyakit (*agent*) yaitu skabies, dan pejamu (*host*). Ketiga faktor tersebut disebut sebagai segitiga epidemiologi. Timbulnya penyakit skabies dapat terjadi akibat ketidakseimbangan dari ketiga faktor tersebut (Widoyono, 2008). Meskipun tidak berdampak pada kematian, penyakit ini dapat mengganggu kenyamanan, dan ketika terjadi pada kelompok usia sekolah, dapat menurunkan konsentrasi belajar (Manalu, 2022).

Oleh karena itu, diperlukan intervensi kepada masyarakat mengenai penyakit skabies. Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara kolaboratif oleh tim Fakultas Kedokteran dan Farmasi Ubaya bersama dengan Puskesmas Alun-Alun ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai skabies dengan harapan akan memutus rantai penularan skabies di Desa Pulopancikan. Program pengabdian masyarakat ini didasarkan pada model '*Intervention Mapping*', yang memiliki tiga prinsip (Fernandez *et al.*, 2019). Prinsip yang pertama yaitu berbasis teori dan bukti, di mana program ini didasarkan pada bukti empiris ditemukannya kasus skabies berdasarkan data puskesmas, serta melakukan analisis berdasarkan jurnal sebagai referensi. Prinsip kedua adalah prinsip *ecological approach* yaitu melakukan pendekatan dengan memahami masalah kesehatan dan melakukan intervensi di berbagai tingkat masyarakat termasuk individu, antar-pribadi, organisasi, dan komunitas. Lalu, prinsip yang ketiga yaitu partisipatif yang berbasis pada masyarakat untuk memastikan bahwa intervensi tersebut sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga dapat ikut berperan aktif sesuai konteks intervensi.

2. METODE

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini terdiri atas tiga fase sebagai berikut:

a) Fase analisis masalah

Fase analisis masalah dilaksanakan dengan mengambil data sekunder di puskesmas dan survei kunjungan rumah di sebuah desa dengan kasus skabies tertinggi. Data sekunder yang diambil dari puskesmas berupa data persebaran jumlah pasien skabies pada wilayah desa yang dinaungi Puskesmas Alun Alun Gresik. Pada kunjungan rumah, survei dilaksanakan dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi berdasarkan pertanyaan yang telah ada di kuesioner. Kuesioner tersebut berisikan pertanyaan mengenai pengetahuan masyarakat mengenai penyakit skabies, faktor risiko penyebab skabies seperti pola hidup bersih dan sehat yang sudah dijalankan masyarakat, serta cara pencegahan dan penanggulangan skabies yang diketahui oleh masyarakat.

Indikator keberhasilan pada fase 1 (analisis masalah) yaitu :

- 1) Mendapatkan data sekunder persebaran jumlah pasien skabies pada wilayah desa yang dinaungi Puskesmas Alun Alun Gresik.
- 2) Jumlah kuisisioner yang terisi mencapai 70% dari data jumlah masyarakat Desa Pulopancikan yang terdiagnosis skabies.

b) Fase perencanaan intervensi

Intervensi dalam program pengabdian masyarakat ini diimplementasikan dengan prinsip *intervention mapping* berbasis teori dan bukti. Selain berlandaskan pada *intervention mapping*, salah satu kelebihan program pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan *interprofessional collaboration* yang dilakukan melalui kolaborasi antara tim dari Fakultas Kedokteran dan Fakultas Farmasi. Penyuluhan diadakan dengan mengundang ibu atau keluarga dari anak penderita skabies yang sebelumnya telah dilakukan survei. Pemilihan ibu atau keluarga penderita didasarkan pada teori *ecological approach* yang menegaskan peran

ibu dan keluarga dalam pencegahan dan penanganan skabies pada anak karena anak masih dianggap belum mampu dalam memahami materi yang dibawakan. Hasil identifikasi pengetahuan masyarakat mengenai skabies yang dilakukan pada fase 1 digunakan sebagai dasar perancangan materi dalam media edukasi dalam penelitian ini.

Indikator keberhasilan dalam Fase 2 (perencanaan intervensi) yaitu tercapainya pembuatan materi penyuluhan, lembar balik dan *check list* (100%)

c) Fase Pelaksanaan dan Evaluasi Kegiatan

Intervensi penyuluhan diadakan sesuai dengan jadwal yang disepakati dengan mengundang keluarga dari anak dengan penyakit skabies yang telah mengikuti survei kunjungan rumah. Pemaparan materi umum mengenai penyakit skabies dan cara pencegahan disampaikan oleh Dokter Muda Fakultas Kedokteran dan pemaparan penggunaan obat disampaikan oleh Mahasiswa Fakultas Farmasi UBAYA, selain penyampaian materi juga dilakukan sesi tanya jawab untuk membantu masyarakat menggali lebih dalam informasi yang mereka butuhkan. Selain itu, masyarakat yang hadir diberikan *pre-test* dengan topik skabies sebelum pemaparan materi dan diberikan *post-test* setelah pemaparan diberikan. Tujuan dari pemberian *pre-* dan *post-test* adalah untuk mencari perbedaan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah mendapatkan intervensi penyuluhan. Pengolahan data untuk membandingkan antara kedua kelompok menggunakan metode analisis *Sign Test* pada piranti lunak SPSS.

Pada akhir penyuluhan, masyarakat juga diberikan *checklist* "Penanggulangan Kudis di Rumah" yang dapat dibawa pulang. *Checklist* tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat mampu menanggulangi skabies secara mandiri di rumah. Intervensi lembar balik dibuat dan diserahkan ke divisi kesehatan lingkungan Puskesmas Alun Alun Gresik untuk dijadikan bahan penyampaian materi bagi masyarakat yang terkena skabies.

Evaluasi kegiatan dapat dikaitkan dengan indikator keberhasilan fase 3 yaitu :

- 1) Jumlah masyarakat yang hadir di kegiatan penyuluhan 50% dari total undangan
- 2) Peningkatan nilai *pre-test* ke *post-test* yang signifikan
- 3) Penyerahan lembar balik ke divisi kesehatan lingkungan
- 4) Penyerahan *checklist* "Penanggulangan Kudis di Rumah" kepada masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kegiatan ini berfokus pada masyarakat desa terpilih di daerah yang merupakan cakupan wilayah Puskesmas Alun Alun Kabupaten Gresik. Pada Tabel 1 dapat dilihat skema pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dari fase analisis masalah sampai dengan fase pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Proses ini melalui tiga fase, dokumentasi juga dilakukan selama proses pelaksanaan program kegiatan, yang mana hasil rangkaian program tersebut diuraikan sebagai berikut:

Fase 1: Analisis Masalah

Pada fase ini, dilakukan melalui pengambilan data sekunder terhadap 11 desa di dalam cakupan kawasan Puskesmas Alun Alun Gresik, Provinsi Jawa Timur untuk meninjau jumlah warga desa daerah puskesmas yang terjangkau skabies mulai tahun 2022. Data tersebut menunjukkan jumlah penderita skabies terbanyak berada di Desa Pulo Pancikan sejumlah 26 pasien. Desa pulo pancikan terdiri dari enam rukun warga (RW) dan 14 rukun tangga (RT), memiliki luas tanah yakni sebesar 1.191,25 km² dengan jumlah penduduk sekitar 1.251.754 jiwa.

Selanjutnya, dilakukan identifikasi pengetahuan penduduk Desa Pulo Pancikan yang terjangkau skabies (n=18) oleh tim pelaksana (Gambar 1a). Pada pelaksanaan kegiatan ini jumlah kuesioner yang terisi mencapai 70% dari data jumlah masyarakat Desa Pulo Pancikan yang terjangkau skabies. Detil informasi jawaban penduduk terhadap setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada Tabel 2. Gambar 1b menunjukkan contoh kondisi kulit seorang anak yang menderita skabies. Beberapa dari masyarakat tidak mengetahui penyebab penyakit skabies dan menganggap penyakit skabies hanya penyakit musiman yang tidak menular dan dapat sembuh sendiri, sehingga masyarakat tidak melakukan pencegahan serta pengobatan yang tepat.

Table 1. Skema Pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahapan	Kegiatan	Sasaran dan jumlah peserta	Waktu pelaksanaan
Fase analisis masalah	Melakukan pengambilan data sekunder di Puskesmas → Survei kunjungan rumah (wawancara dan observasi) menggunakan kuesioner → Merancang dan membuat materi intervensi → Pelaksanaan Intervensi → Evaluasi Kegiatan	1. Mendapatkan data sekunder sebaran jumlah pasien skabies pada wilayah desa di bawah naungan Puskesmas Alun-Alun Gresik 2. Jumlah kuesioner yang terisi mencapai 70% dari jumlah data masyarakat yang terdiagnosis skabies	Agustus – September 2023
Fase perencanaan intervensi		1. Materi penyuluhan 2. Lembar balik 3. Checklist	September 2023
Fase pelaksanaan dan Evaluasi kegiatan		1. Jumlah masyarakat yang hadir dalam penyuluhan 50% dari total undangan 2. Peningkatan nilai post-test yang signifikan 3. Penyerahan lembar balik ke divisi kesehatan lingkungan 4. Penyerahan checklist “Penanggulangan Kudis di Rumah” kepada masyarakat	2 Oktober 2023 (lebih kurang 2 jam)



Gambar 1: a) Survei dan pengisian kuisioner skabies di rumah penduduk Desa Pulopacikan; b) Dokumentasi kondisi kulit salah satu anak penderita skabies di Desa Pulopancikan

Tabel 2. Perbandingan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test*

No.	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Apakah Anda mandi sebanyak 2x sehari?	18	0	
2	Apakah Anda rajin mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun/ <i>hand sanitizer</i> ?	10	8	
3	Apakah Anda rajin membersihkan lingkungan sekitar?	11	7	
4	Apakah Anda mencuci tangan sesuai dengan 6 langkah WHO?	9	9	
5	Apakah Anda rajin berganti pakaian?	17	1	
6	Apakah Anda pernah terkena kudis?	11	7	Rancu dikarenakan belum tahu pasti penyakit yang dialami skabies atau bukan
7	Bila ya, berapa sering Anda terkenan penyakit gatal-gatal/kudis			
	a. 1-3 kali seminggu	16	2	
	b. Seminggu sekali	0	0	
	c. 1 Bulan sekali	0	0	
	d. 4 Bulan sekali	0	0	
	e. Sekali atau tidak pernah setahun	0	0	
8	Bagian tubuh mana yang sering terkena penyakit kudis			
	a. Kaki-tangan	16	2	
	b. Punggung	0	0	
	c. Perut	0	0	
	d. Lain-lain	0	0	
	e. Tidak pernah	0	0	
9	Barang apa yang sering Anda pakai bersama-sama			
	a. Handuk	11	7	
	b. Celana/Baju	3	15	
	c. Sprei	16	2	
	d. Lain-lain	0	0	
	e. Tidak pernah	0	0	
10	Berapa banyak orang yang terkena?			

	a. Lebih dari 3 orang	14	4
	b. 1-2 orang	0	0
	c. Satu orang	0	0
	d. Tidak ada	0	0
11	Apakah Anda pernah mencari informasi tentang skabies		
	a. Ya	8	
	b. Tidak		10
12	Dari manakah Anda mendapatkan informasi tentang skabies:		
	a. Media elektronik	2	0
	b. Media cetak	0	0
	c. Orang lain (teman atau keluarga)	2	0
	d. Puskesmas/institusi kesehatan lainnya	9	0
	e. Tidak pernah mendapat informasi	5	0
13	Apakah Anda mengetahui tentang penyebab dan gejala dari skabies		
	a. Ya	5	0
	b. Tidak	13	0
14	Apakah Anda lebih memilih mencegah penyakit skabies dari pada mengalami langsung		
	a. Ya	17	0
	b. Tidak	1	0
15	Apakah alasan Anda menjaga kebersihan diri dan lingkungan		
	a. Sudah terbiasa	18	0
	b. Lebih nyaman	0	0
	c. Aturan rumah susun yang mengharuskan	0	0
	d. Lain-lain (sebutkan	0	0
	e. Terhindar dari berbagai macam penyakit	0	0

Dari hasil survei kunjungan ke rumah warga Desa Pulopancikan, disimpulkan tingginya penyakit skabies di Desa itu terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai penyakit tersebut, yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat tidak adekuat, sehingga kontak dan penularan skabies masih tinggi. Beberapa dari masyarakat tidak mengetahui penyebab penyakit skabies dan menganggap penyakit skabies hanya penyakit musiman yang tidak menular dan dapat sembuh sendiri, sehingga masyarakat tidak melakukan pencegahan serta pengobatan yang tepat. Sebagai contoh, obat skabies digunakan hanya di area kulit yang gatal saja, padahal seharusnya dioleskan merata ke seluruh tubuh. Kurangnya pengetahuan ini juga berhubungan dengan belum adekuatnya pendidikan kesehatan di puskesmas saat seorang pasien menderita skabies, yang salah satunya disebabkan oleh keterbatasan waktu dokter dan beban kerja yang tinggi.

Fase 2: Perencanaan Intervensi

Setelah memperoleh hasil dari survei dan pengisian kuesioner, tim pelaksana merencanakan untuk melakukan intervensi terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit skabies serta cara pencegahan dan pengobatan skabies yang tepat berupa penyuluhan dan lembar balik "Pencegahan dan Penanganan Penyakit Skabies" penyampaian pengobatan akan dibantu Fakultas Farmasi terkait menggunakan obat yang benar. Kemudian untuk melakukan evaluasi, tim pelaksana merencanakan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Penyuluhan direncanakan dengan mengundang ibu atau keluarga dari anak penderita skabies yang sebelumnya telah dilakukan survei. Ibu atau keluarga yang akan hadir tersebut di harapkan akan membantu anggota keluarga mendapatkan pencegahan dan penanganan yang dibutuhkan dalam penyakit skabies. Intervensi lain yang direncanakan oleh tim pelaksana pada kegiatan ini adalah pembuatan *checklist* "Penanggulangan Kudis di Rumah" yang bertujuan untuk mengajak partisipatif masyarakat untuk aktif menanggulangi skabies secara mandiri.

Pembuatan lembar balik juga dibuat berdasarkan bukti masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai skabies walaupun telah dilakukannya konseling di divisi kesehatan lingkungan. Lembar balik dalam program pengabdian masyarakat diharapkan dapat membantu masyarakat dapat memahami materi lebih baik. Intervensi lain yang dilakukan pada kegiatan ini berupa pembuatan *checklist* "Penanggulangan Kudis di Rumah" yang bertujuan untuk mengajak partisipasi masyarakat untuk aktif menanggulangi skabies secara mandiri.

Fase 3: Pelaksanaan dan Evaluasi Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 2 Oktober 2023 di Balai Desa Pulopancikan yang dihadiri ibu/keluarga dari anak yang terjangkit skabies (Gambar 2). Masyarakat yang hadir lebih dari 50% dari total undangan (18 partisipan dari 26 undangan). Partisipan tampak antusias dengan program yang dilaksanakan. Kegiatan diawali dengan mengisi *pre-test*, selanjutnya dilaksanakan intervensi berupa penyuluhan dan lembar balik “Pencegahan dan Penanganan Penyakit Skabies” yang disampaikan oleh Dokter Muda Fakultas Kedokteran dan Mahasiswa Fakultas Farmasi UBAYA. Selain penyampaian materi juga dilakukan sesi tanya jawab untuk membantu partisipan menggali lebih dalam informasi yang mereka butuhkan. Kemudian evaluasi dilakukan dengan pengisian *post-test* oleh partisipan yang bertujuan untuk mencari perbedaan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan intervensi penyuluhan. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan perbedaan nilai yang signifikan (Tabel 3). Pada akhir program pengabdian, lembar balik yang dihasilkan oleh tim pelaksana diserahkan kepada divisi kesehatan lingkungan Puskesmas Alun-Alun Gresik sebagai bahan penyampaian materi bagi masyarakat di kemudian hari.



Gambar 2. Pelaksanaan penyuluhan penanganan dan pencegahan skabies

Tabel 3. Perbandingan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test*

Group	Mean $\pm$ SD	Median	Minimum	Maksimum	Interquartile range	P-value
<i>Pre-test</i>	68.12 $\pm$ 23.15	70.00	10	100	37.50	0,002
<i>Post-test</i>	82.50 $\pm$ 20.49	90.00	30	100	27.50	

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* dapat diidentifikasi adanya peningkatan pengetahuan secara signifikan ($p=0.002$) sesudah pemberian intervensi. Peningkatan pengetahuan setelah pemberian informasi sejalan dengan berbagai penelitian pengabdian masyarakat sebelumnya (Farida *et al.*, 2022; Arifah *et al.*, 2023; Masruroh *et al.*, 2023). Sama halnya dengan permasalahan lain yang melibatkan masyarakat, pemberian pengetahuan dalam bentuk media visual menjadi solusi yang tepat (Masruroh *et al.*, 2023). Salah satu penyebab tingginya kejadian skabies di Desa Pulopancikan adalah kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap penyakit dan penggunaan obat.

Berdasarkan prinsip yang pertama dalam intervensi mapping yaitu “berbasis teori dan bukti dilakukan analisis masalah dengan adanya bukti kasus skabies yang ditemukan di poli anak Puskesmas Alun-Alun dan berdasarkan bukti tersebut didapatkan hasil jumlah pasien skabies terbanyak ada di Desa Pulopancikan. Kemudian untuk memperkuat masalah, terdapat beberapa referensi mengenai penyakit skabies yang digunakan sebagai acuan untuk memperdalam kajian masalah upaya pemutusan mata rantai skabies. Lebih lanjut, kajian masalah terkait skabies dalam program pengabdian masyarakat ini juga dilakukan melalui wawancara dan observasi mengenai faktor risiko yang menjadi pengaruh utama tingginya angka kejadian skabies di Desa Pulopancikan. Hasil wawancara dan observasi dari masyarakat menunjukkan masyarakat tidak mengetahui penyebab penyakit skabies dan menganggap penyakit skabies hanya penyakit musiman yang tidak menular dan dapat sembuh sendiri, sehingga tidak melakukan pencegahan dan tetap berbagi baju maupun peralatan mandi, serta tidak melakukan pengobatan yang tepat. Orang tua atau keluarga pasien menggunakan obat hanya pada tempat luka saja, tidak di seluruh tubuh. Hal ini mengakibatkan kegagalan dalam pengobatan sehingga rantai infeksi tidak terputus (Kurniawan, 2020).

Pemberian intervensi berupa edukasi menjadi pilihan yang tepat untuk membantu orang tua atau keluarga dari pasien anak paham betul yang harus dilakukan dalam pengobatan yang nantinya akan menunjang perubahan perilaku pasien (Lv *et al.*, 2021; Farida *et al.*, 2022). Pada tahap selanjutnya prinsip kedua, “*ecological*

approach". Kader membantu dalam menganalisis kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai skabies. Selain itu, dilakukan intervensi berupa penyuluhan kepada orang tua pasien khususnya ibu yang berperan penting terhadap penanganan dan pencegahan skabies yang dapat dilakukan di rumah. Edukasi pengobatan skabies yang diberikan juga ditujukan untuk seluruh penghuni rumah karena kemungkinan karier di penghuni rumah dan untuk memutus rantai penularan skabies. Oleh karena itu, ibu dari anak yang mengalami skabies diundang pada sesi intervensi. Prinsip ketiga dari *intervention mapping* adalah "partisipatif" yang dalam hal ini, tim pengabdian masyarakat memberikan *checklist* dengan judul "penanganan kudis di rumah" untuk mengajak masyarakat berperan aktif dalam penanganan dan pencegahan skabies secara mandiri sehingga diharapkan kegiatan ini dapat berkelanjutan hingga rantai penularan skabies terputus.

Edukasi pengetahuan ini tidak terbatas pada penyakit dan pengobatan. Penularan skabies juga dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa lingkungan (Smith, 2019). Oleh sebab itu, penyuluhan ini juga membahas *hygiene* dan sanitasi lingkungan serta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti mengganti pakaian, handuk, sprei kamar, selalu cuci dengan teratur, merendam pakaian dengan air panas dan disetrika, serta hindari kontak langsung dengan penderita skabies (Sukmawati, 2017).

Intervensi dalam program pengabdian ini efektif secara kognitif dalam jangka waktu yang relatif pendek, sebelum dan sesudah penyuluhan, namun peningkatan pengetahuan ini belum tentu berlangsung jangka panjang. Pembentukan memori jangka panjang terhadap suatu informasi dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, termasuk cara interaksi antara pihak yang diberi dan memberi edukasi (Rosenberg *et al.*, 2021; Silva *et al.*, 2020; Linden & Fletcher, 2022). Selain itu, walaupun pengetahuan termasuk dalam salah satu aspek penting pembentuk perilaku kesehatan, peningkatan pengetahuan belum pasti dapat berdampak lebih lanjut terhadap perubahan perilaku yang menjadi positif (Nagy-Penkes *et al.*, 2020). Selain pengetahuan, faktor dari dalam individu lain yang berperan penting dalam membentuk perilaku yang baik antara lain: tingkat pendidikan dan faktor ekonomi masyarakat (Tabrizi *et al.*, 2024). Terdapat faktor di luar individu yang juga dapat mempengaruhi perilaku individu, termasuk perilaku untuk mencegah dan memutus rantai penularan skabies (Tabrizi, *et al.*, 2024; Finn *et al.*, 2021). Menilik dari penelitian tentang upaya menjaga perilaku makan yang sehat, terdapat empat faktor di luar faktor individu yang berperan penting membentuk perilaku makan sehat, yaitu: keberadaan bahan makanan sehat, harga yang tidak mahal, dan media edukasi (Fink *et al.*, 2021). Dengan demikian, upaya untuk memastikan ketersediaan obat secara berkesinambungan di Puskesmas untuk mengobati skabies perlu dioptimalkan. Selain itu, keberadaan materi edukasi terkait cara mengobati skabies dan memutus rantai penularan skabies perlu dijamin dan digunakan dalam penyuluhan kepada masyarakat secara periodik. Salah satu materi edukasi dalam program pengabdian kepada masyarakat ini, yakni berupa lembar balik, diserahkan kepada pihak Puskesmas untuk dapat digunakan sejak pasien terdiagnosis skabies. Untuk mengatasi keterbatasan waktu, edukasi disarankan dilaksanakan secara kolaboratif oleh tim interprofesional seperti dokter, farmasis, dan petugas divisi kesehatan lingkungan.

Walaupun belum dapat menyuguhkan dampak perubahan perilaku, hasil program pengabdian ini dapat menjadi awal dari acuan dalam melakukan kegiatan lanjutan serta menentukan pemangku kepentingan yang perlu melakukan pemantauan dampak jangka panjang. Selain itu diharapkan terdapat upaya pendataan pasien skabies di Puskesmas Alun-Alun dan kunjungan rumah secara periodik oleh divisi kesehatan lingkungan untuk menganalisis faktor risiko lain yang mungkin terjadi serta melakukan edukasi yang berkolaborasi dengan farmasi dalam tata cara pemakaian obat pada pasien skabies.

Akhirnya, diseminasi program pengabdian masyarakat yang dilakukan pada kelompok masyarakat Desa Pulopancikan ini diharapkan dapat memberikan gambaran model pemberian edukasi dengan melibatkan pihak Puskesmas untuk menjaga kesinambungan pemberian edukasi. Diseminasi ini mengisi kesenjangan publikasi terkait program pengabdian masyarakat pada topik skabies. Studi literatur kami menunjukkan hanya dua laporan yang dilakukan pada santri di pondok pesantren dan pengurus panti asuhan (Ulya *et al.*, 2023; Hayati *et al.*, 2021; Maryanti *et al.*, 2023), sedangkan publikasi terkait upaya pemberian edukasi kepada kelompok masyarakat yang tidak bernaung pada sebuah institusi belum ditemukan.

4. SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan melakukan intervensi berupa penyuluhan, pembuatan lembar balik serta *checklist* dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait penyakit dan pengobatan skabies. Test pengetahuan dilakukan sebelum dan sesudah intervensi untuk mengevaluasi proyek, yang menunjukkan perbedaan peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Pulopancikan yang signifikan ($p < 0.05$). Hal ini ditunjukkan dari indikator keberhasilan yang terpenuhi. Keberhasilan ini tidak terlepas dari proses adaptasi berdasarkan prinsip *intervention mapping* yaitu berbasis teori dan bukti, prinsip *ecological approach* dan prinsip partisipatif. Namun demikian, pada program ini, dampak jangka panjang dari peningkatan pengetahuan tersebut belum dapat diketahui. Oleh karena itu, perlu dilakukan investigasi jangka panjang untuk melihat dampak intervensi terhadap perubahan perilaku, termasuk pencegahan dan keteraturan

terapi, dan penurunan prevalensi skabies. Untuk mencegah penularan lebih lanjut, pendidikan kesehatan yang adekuat harus diawali sejak pasien terdiagnosis skabies di Puskesmas, dengan melibatkan tim interprofesional seperti dokter dan farmasis.

5. PERSANTUNAN

Ucapan terima kasih dan apresiasi diberikan kepada semua pihak yang terlibat dalam program pengabdian pada masyarakat ini terutama segenap pimpinan dan staff Puskesmas Alun Alun Gresik Jawa Timur.

REFERENSI

- Arifah, I., Alamsyah, S.S., Cahyanti, E.T. (2023). "Menjadi Nutrition Champion di Media Sosial": Peningkatan Kapasitas Kader Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Anemia Kehamilan', *Warta LPM*, 26(2), 174-183.
- Farida, Y., Betari, S.S., Niruri, R., Yugatama, A., Handayani, N., Prihapsara, F. (2022). 'Edukasi tentang Obat serta Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa SDIT Insan Mulia Surakarta', *Warta LPM*, 2(1), 70-79.
- Fernandez, M.E., Ruiter, R.A.C., Markham, C.M., & Kok, G. (2019) 'Intervention mapping: Theory- and evidence-based Health Promotion Program Planning: Perspective and examples', *Frontiers in Public Health*, 7. doi:10.3389/fpubh.2019.00209.
- Fink, L., Strassner, C., & Ploenger, A. (2021) 'Exploring External Factors Affecting the Intention-Behavior Gap When Trying to Adopt a Sustainable Diet: A Think Aloud Study', *Frontiers in Nutrition*, 8, 511412.
- Gresik, B. P. S. K. (2022) 'Kabupaten Gresik dalam Angka', *Gresik: Pemerintah Kabupaten Gresik*.
- Hayati, I., Anwar, E.N., & Syukri, M.Y. (2021) 'Edukasi kesehatan dalam upaya pencegahan penyakit skabies di Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah Harsallakum Kota Bengkulu', *ABDIHAZ: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 3(1), 23-28.
- Holida, S. S. (2021) 'Hubungan Pengetahuan tentang Skabies dan Perilaku Kesehatan Lingkungan dengan Upaya Pencegahan Skabies pada Santri Putra', *Healthy Journal*, 10(1), 1-9.
- Kurniawan, M., & Ling, M. S. S. (2020) 'Diagnosis dan Terapi Skabies', *Cermin Dunia Kedokteran*, 47(2), 104-107.
- Liambana, ESM, Juliana, N & Rahim, F (2021) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Upaya Pencegahan Penyakit Skabies di Pesantren IMMIM Putra Makassar', *Journal of Health Quality Development*, Vol. 1, iss. 1, 1-9.
- Linden, J & Fletcher, R. (2022) "Implanting' knowledge – how best to aid patient understanding and retention of information regarding peri-implantitis', *Evidence-Based Dentistry*, 23(2), 66-67.
- Lv, G., Yuan, J., Hsieh, S., Shao, R., & Li, M. (2021) 'Knowledge and determinants of behavioral responses to the Pandemic of COVID-19', *Frontiers in Medicine*, 8, 673187.
- Maryanti, E., Lestary, E., Widayanto, A., Firja, W., & Devlin, M. (2023) 'Pengobatan dan edukasi penyakit skabies pada anak panti asuhan desa Pelintung, Medang Kampai Kota Dumai', *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 171-176.
- Masruroh, L., Prayogo, A., Listyaningrum, S., Yusnita, E., Ismail, A., Biru, A.D.T., Wahyuningtyas, L.N., Rahayu, V.P.F., Susanto, Handayani, D., Astuti, D., Arifah, I., Nisariati. (2023). 'Upaya Peningkatan Pengetahuan Penyakit Demam Berdarah Dengue Masyarakat Desa Jelobo Kabupaten Klaten', *Warta LPM*, 26(1), 95-102.
- Nagy-Penyes, G., Vincze, F., Sandor, J., & Biro, E. (2020) 'Does Better Health-Related Knowledge Predict Favorable Health Behavior in Adolescents?', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(5), 1680.
- Rosenberg, R.E., Akilimali, P.Z., Hernandez, J.H., & Bertrand, J.T. (2021) 'Factors influencing client recall of contraceptive counseling at community-based distribution events in Kinshasa, Democratic Republic of the Congo', *BMC Health Serv Res*, 21(1), 784.
- Silva, M.N., Godinho, C., Salavisa, M., Owen, K., Santos, R., Silva, C.S., Mendes, R., Teixeira, P.J., Frietas, G., & Bauman, A. (2020). "Follow the whistle: physical activity is calling you": evaluation of implementation and impact of Portuguese Nationwide Mass Media Campaign to promote physical activity', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(21), 8062.
- Smith, E. (2019) 'The effect of potential climate change on infectious disease presentation', *The Journal for Nurse Practitioners*, 15(6), 405-409.

- Stromberg, H.K. (2020) '*DeWit's Medical-Surgical Nursing E-Book: Concepts & Practice*', Elsevier Health Sciences.
- Saumah, S & Manalu, LO. (2022) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Pengetahuan Pencegahan Skabies Di Pondok Pesantren Al-Basyariyah Kabupaten Bandung Tahun 2022'. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, Vol. 8, iss. 4, p. 332-341.
- Sukmawati, TT & Angelina, J. (2017) 'Skabies: Terapi Berdasarkan Siklus Hidup'. *Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanegara, Jakarta*, Vol. 44, iss.7.
- Tabrizi, J.S., Doshmangir, L., Khoshmaram, N., Shakibazadeh, E., Abdolahi, H.M., & Khabiri, R. (2024) 'Key factors affecting health promoting behaviours among adolescents: a scoping review', *BMC Health Services Research*, 24(1):58.
- Ulya, T., Syaidatussalihah, S., & Halid, M. (2023) 'Edukasi perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah penularan skabies pada santri Pondok Pesantren Al-Muwahhidin Lelede', *Selaparang-Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 511-516.
- Widoyono, M. P. H. (2008) 'Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya', *Jakarta: Erlangga*.

WARTA LPM

p-ISSN: 1410-9344
e-ISSN: 2549-5631

MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Volume 27 Nomor 2, Juli 2024



Editorial Team

Ketua Penyunting (Editor in Chief)

- **Agus Triyono**, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia. Profile: [Google Scholar](#), [Sinta ID](#), [Scopus ID](#)

Penyunting Pelaksana (Assistant Editor)

- **Sukirman**, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia. Profile: [Google Scholar](#), [Sinta ID](#), [Scopus ID](#)
- **Muhammad Fahmi Johan Syah**, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia. Profile: [Google Scholar](#), [Sinta ID](#), [Scopus ID](#)
- **Mitoriana Porusia**, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia. Profile: [Google Scholar](#), [Sinta ID](#), [Scopus ID](#)
- **Yogie Indra Kurniawan**, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia. Profile: [Google Scholar](#), [Sinta ID](#), [Scopus ID](#)
- **Ayu Anggraeni Sibarani**, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia. Profile: [Google Scholar](#), [Sinta ID](#), [Scopus ID](#)
- **Nurhana Marantika**, Universitas Islam Darussalam Gontor, Indonesia. Profile: [Google Scholar](#), [Sinta ID](#)
- **Sofyan Mahfudy**, Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia. Profile: [Google Scholar](#), [Sinta ID](#), [Scopus ID](#)
- **Dian Kresnadipayana**, Universitas Setia Budi Surakarta, Indonesia. Profile: [Google Scholar](#), [Sinta ID](#), [Scopus ID](#)
- **Siti Rohana Mohd. Yatim**, Universiti Teknologi MARA Malaysia, Profile: [Google Scholar](#), [Scopus ID](#)

[Author Guidelines](#)
[Editorial Board](#)
[Reviewers](#)
[Peer Review Process](#)
[Focus and Scope](#)
[Publication Ethics](#)
[Abstracting & Indexing](#)
[Copyright Transfer Agreement \(CTA\)](#)
[Author Fees](#)
[Journal Metrics from Scopus and Scholar](#)
[Scopus Citation](#)

Accredited



Our Editorial Team



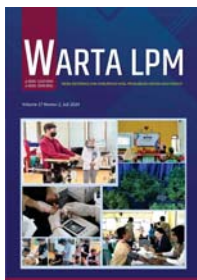
Agus Triyono
Editor in Chief
UMS Surakarta
[y_wEYP8AAAAJ](#)



M. Fahmi Johan Syah
Editor
UMS Surakarta
[ePmOi0sAAAAJ](#)

[Read More](#)

WARTA LPM, Vol. 27, No. 2, Juli 2024



Terbitan Jurnal WARTA LPM Vol. 27, No. 2, Juli 2024 berisi 22 artikel ilmiah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau yang terkait dengan itu.

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh Penulis, Mitra bestari, pembaca, dan semua pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam terbitan ini. Semoga artikel yang dipublikasikan di jurnal WARTA ini membawa manfaat bagi masyarakat.

Published: 20-07-2024

Articles

Pelatihan dan Pendampingan untuk Meningkatkan Potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Mengengah (UMKM) di Kelurahan Sawitan

 Nurjanah Nurjanah , Nasihin Nasihin , Tiyas Indriyani , Arum Isnadiyati , Abit Sabita , Prita Noviana , Annisa Nurul Jannah , Sri Ranti Wahyuningsih , Syafa Maulidya Nur , Happy Wuldatus Safithri , Atika Shofiya Loerensa , Parel Asropi , Avrillaila Akbar Harahap

 172-184

 PDF

DOI : 10.23917/warta.v27i2.2826

PDF downloads: 177

[Author Guidelines](#)
[Editorial Board](#)
[Reviewers](#)
[Peer Review Process](#)
[Focus and Scope](#)
[Publication Ethics](#)
[Abstracting & Indexing](#)
[Copyright Transfer Agreement \(CTA\)](#)
[Author Fees](#)
[Journal Metrics from Scopus and Scholar](#)
[Scopus Citation](#)

Accredited



Our Editorial Team



Agus Triyono
Editor in Chief
UMS Surakarta
y_wEYP8AAAAJ



M. Fahmi Johan Syah
Editor
UMS Surakarta
ePmOi0sAAAAJ

[Read More](#)

Edukasi dan Screening Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Perempuan di MTs Nurul Falah Areman, Depok

✎ Chandrayani Simanjorang , Rabia , Agustiyawan , Andi Sirada , Ismaya Ramadhanti , Asti Elysia Rahmatul Fitri , Anggrahita Dwi Ariantini

📄 185-195



DOI : 10.23917/warta.v27i2.4305

PDF downloads: 176

Sistem Monitoring Berbasis IoT pada Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro Tangsijaya

✎ Tiara Verita Yastica , Muhammad Almaududi Pulungan , Meldi Rendra

📄 196-205



DOI : 10.23917/warta.v27i2.4235

PDF downloads: 282

Edukasi Keselamatan dan Kesehatan pada Tempat Kerja bagi Alumni Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Malang

✎ Anita Sulistyorini , Septa Katmawanti, S.Gz., M.Kes , Lucky Radita Alma, S.KM., M.PH , Windi Chusnia Rahmawati, S.KM., M.Kes , Selsa Tri Septiani , Azza Rizqia Vatrissa

📄 206-214



DOI : 10.23917/warta.v27i2.3496

PDF downloads: 219

Pengembangan Sistem Pengolahan Air Siap Minum di Daerah Bencana dengan Water Purifier, Solar Cell, dan IoT

✎ Tarmin Abdulghani , Trini Handayani , Siti Nazilah , Fietri Setiawati Sulaeman , Didik Notosudjono , Sata Yoshida Srie Rahayu , Yuli Wahyuni , Layung Paramesti Martha

📄 215-225



DOI : 10.23917/warta.v27i2.4036

PDF downloads: 263

Arahan Sistem Pertanian Ideal Berbasis Potensi Sumberdaya Lahan: Komponen Dasar Cukilan Smart Village

✎ Andree Wijaya Setiawan , Bistok Hasiholan Simanjuntak , Yoga Aji Handoko , Yohanes Hendro Agus , Lasmono Trisunaryanto , Maria Maria , Adi Nugroho , Johan Jimmy Carter Tambotuh

📄 226-236



DOI : 10.23917/warta.v27i2.4812

PDF downloads: 134



Mitoriana Porusia
Editor
UMS Surakarta
90grzRIAAAAJ&hl

Warta LPM sudah terdaftar sebagai anggota Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM) dengan No. 2019.1025.0036.

Surat Perjanjian Kontrak



Journal Template



Visitors



00579918

Peningkatan Literasi Biodiversitas Menggunakan Model Kebun Botani di Madiun

👤 Laurensia Maria Yulian Dwiputranti
Darmoaatmodjo , Indah Epriliati , Paini Sri Widyawati ,
Agus Purwanto , Leo Eladisa Ganjari

📄 237-248

📄 PDF

DOI : 10.23917/warta.v27i2.4134

PDF downloads: 450

Pencegahan dan Penanganan Skabies di Desa Pulopancikan, Gresik

👤 Tiara Prima Ninting Novansca , Agung Anjar
Sukmantoro , Widhi Nastiti , Viera Permatasari Wiana
, Diana Rahman , Iqhro' Samudro Thirto Buono ,
Khresno Bhirowo Ghusti Buono , Siti Hafida Nur
Hidayati , Wijayaningrum Wijayaningrum , Aguslina
Kirtishanti , Eko Setiawan , Ika Mulyono Putri Wibowo
, Astrid Pratidina Susilo

📄 249-258

📄 PDF

DOI : 10.23917/warta.v27i2.4743

PDF downloads: 101

Pendampingan Pencegahan Risiko Anak Stunting pada Masyarakat, Kader Kesehatan, dan Guru PAUD/TK

👤 Sitti Patimah , Suchi Avnalurini Sharief , Fariyah
Muhsanah , Nukman Nukman , Muhammad Rachmat

📄 259-268

📄 PDF

DOI : 10.23917/warta.v27i2.3760

PDF downloads: 214

Pendampingan Remaja untuk Berhenti Merokok dengan Pendekatan Transtheoretical Model (Stages of Change) di Posyandu Remaja Desa Mliwis Boyolali

👤 Tanjung Anitasari Indah Kusumaningrum , Ayu
Khoirotul Umaroh , Dian Purworini , Siti Soekiswati ,
Arif Pristianto , Zulia Setiyaningrum , Nanda Hani Nur
Pertiwi , Sabrina Cantika Putri Sandrana , Novyanti
Setiyo Rini , Muhammad Irfan Zahran , Faturohit Rois
Imron Santoso , Xavier Ferodova Al Fitroh , Pradhana
Satria Pinandhita

📄 269-281

📄 PDF

DOI : 10.23917/warta.v27i2.4445

PDF downloads: 352

Utilization Community-Based Rehabilitation Methods to Improve Independence and Quality of Life for Patients with Disabilities in Nara Phirom Health Promoting Hospital, Thailand

👤 Dwi Rosella Komalasari , Umi Budi Rahayu , Suryo Saputra Perdana , Pakaratee Chaipayat , Nikmatul Rosidah

📄 282-290

📄 PDF

DOI : 10.23917/warta.v27i2.4782

PDF downloads: 108

Pendampingan dan Penguatan Kapasitas Masyarakat dalam Pemulihan Kerusakan Lingkungan di Provinsi Sulawesi Barat

👤 Andi Ridha Yayank Wijayanti , Kaimuddin Kaimuddin , Muhammad Arafat Abdullah , Nurlaela Nurlaela , Astina Astina , Andi Arafat , Firmasyah Bin Abd Jabbar , Nurfaizi Nurfaizi

📄 291-302

📄 PDF

DOI : 10.23917/warta.v27i2.4636

PDF downloads: 90

Optimalisasi Peran Kader Pos UKK Demang Jaya Sehat melalui Pemanfaatan Media Penyuluhan Kesehatan Sederhana

👤 Eka Rosanti , Ratih Andhika Akbar Rahma , Mahmudah Hamawi , Dian Afif Arifah , Aisy Rahmania , Siti Ma'rifah

📄 303-312

📄 PDF

DOI : 10.23917/warta.v27i2.3990

PDF downloads: 98

“Lansia Berdaya” Program Penguatan Posyandu Lansia Dusun 2 Desa Karangwuni Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Pencegahan Hipertensi

👤 Mulyani Adi Astutiatmaja , Very Rizkia Dewiyanti , Qulbiyani Rukmana , Amalia Sianty , Filsa Shintya Ainaya , Afifah Nurhafni Ayati , Kirana Haura' Arie Prasastywy , Ma'arif Ardhi Saputro , Andi Subandi , eny fauziana , Dwi Lestari , Izzatul Arifah , Dwi Linna Suswardany

📄 313-321

📄 PDF

DOI : 10.23917/warta.v27i2.4262

PDF downloads: 337

Pendampingan Kesehatan Fisik bagi Pembatik sebagai Upaya Mengurangi Risiko dan Keluhan Work-related Musculoskeletal Disorder (WMSD) di Kampung Batik Laweyan

👤 Arif Pristianto , Tanjung Anitasari Indah Kusumaningrum , Mahendra Wahyu Dewangga , Fathul Wahid Ilmuddin , Mutiara Sabta Amanda , Ana Triasari , Muhammad Nizar Siddiq , Samiyem Samiyem , Khansa Nuriashinta Nabila

📄 322-331



PDF

DOI : 10.23917/warta.v27i2.5171

PDF downloads: 177

Budaya Profil Pelajar Kreatif: Menumbuhkembangkan Literasi Visual Anak Panti Asuhan

👤 Meggy Novitasari , Utama Utama , Ima Aryani ,
Qonitah Fauziyah , Isnaini Budi Utami

📄 332-340



PDF

DOI : 10.23917/warta.v27i2.4544

PDF downloads: 111

Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat untuk Meningkatkan Kualitas Proses Produksi dan Pemasaran Jamur Tiram pada Kelompok Tani Trah Tiram Mandiri di Parungkuda

👤 Casban Casban , Nur Asni Gani , Umi Marfuah ,
Athifah Silmi Hapsari , Sebriana Sobariah

📄 341-350



PDF

DOI : 10.23917/warta.v27i2.3144

PDF downloads: 112

Peningkatan Pengelolaan Infaq Baitul Maal BMT NU Singgahan Tuban melalui Program Ternak Kambing Bergulir

👤 Moh. Muhajir , Lukman Khoirin

📄 351-360



PDF

DOI : 10.23917/warta.v27i2.4524

PDF downloads: 49

Pengembangan Aplikasi Stunting Care untuk Pemantauan Pertumbuhan Anak

👤 Calvin Rinaldy Leonard , Ayu Arista , Muhammad Kurnia , Rahmawati , Muhammad Rachmat

📄 361-371



PDF

DOI : 10.23917/warta.v27i2.4388

PDF downloads: 396

Upaya Peningkatan Perilaku Hidup Sehat melalui Program Community-Led Total Sanitation kepada Masyarakat Desa Tumpang, Malang

👤 Nurnaningsih Herya Ulfah , Suci Puspita Ratih ,
Mika Vernicia Humairo , Dian Puspitaningtyas
Laksana , Ilham Budi Prasajo , Lintang Pakerti Esa
Wahyu Aji

📄 372-379



PDF

DOI : 10.23917/warta.v27i2.4205

PDF downloads: 65

Implementasi Platform Si Cantik Bangsa di Kabupaten

Kebumen dalam Pembangunan Desa

✎ Arief Rais Bahtiar , Rima Dias Ramadhani , Alfin Hikmaturokhman , Novanda Alim Setya Nugraha , Pradana Ananda Raharja , Novri Anto , Bunga Laelatul Muna , Rehan Nur Setiawan , Moh Lutfi Fadilah , Satya Helfi Agustianto , Yasinta Swasti Mahargyani , Adhi Purwono

📄 380-391

📄 PDF

DOI : 10.23917/warta.v27i2.4815

PDF downloads: 83

Peningkatan Kualitas Mubaligh Hijrah Masjid di Yogyakarta melalui Literasi Hadis Nabi

✎ Waharjani , Mohammad Jailani

📄 392-400

📄 PDF

DOI : 10.23917/warta.v27i2.2201

PDF downloads: 72

Editorial

Cover & Susunan Redaksi

📄 PDF

📄 0-v

PDF downloads: 12

Kata Pengantar & Daftar Isi

📄 PDF

📄 vi-ix

PDF downloads: 20

Address:

LPMPP UMS
Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Surakarta 57169

Contact Info:

Phone: 0271 717417 Pswt 155, 156, 158
email: warta@ums.ac.id

Information :

[Author Guidelines](#)
[Submissions](#)
[Contact](#)



WARTA LPM

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA

P-ISSN : 14109344 <> E-ISSN : 25495631 Subject Area : Education



2.58667
Impact



2931
Google Citations



Sinta 3
Current
Accreditation

[Google Scholar](#)

[Garuda](#)

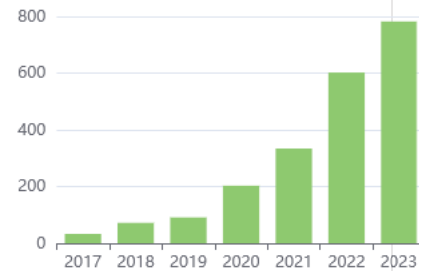
[Website](#)

[Editor URL](#)

History Accreditation

2018 2019 2020 2021 2022 2023 2024

Citation Per Year By Google Scholar



Journal By Google Scholar

	All	Since 2020
Citation	2931	2771
h-index	26	25
i10-index	69	64

Garuda Google Scholar

[Pemberdayaan Masyarakat Padukuhan Malangrejo dalam Pemanfaatan Pewarna Alami Makanan](#)

Universitas Muhammadiyah Surakarta [Warta LPM WARTA LPM, Vol. 27, No. 1, Maret 2024 102-113](#)

2024 DOI: [10.23917/warta.v27i1.1584](#) Accred : [Sinta 3](#)

[Efektifitas Home Program untuk Meningkatkan Kekuatan Otot Ekstremitas Bawah dan Resiko Jatuh Bagi Lanjut Usia di Posyandu Lanjut Usia Dusun Plosokerep, Bendosari, Sukoharjo](#)

Universitas Muhammadiyah Surakarta [Warta LPM WARTA LPM, Vol. 27, No. 1, Maret 2024 114-124](#)

2024 DOI: [10.23917/warta.v27i1.1878](#) Accred : [Sinta 3](#)

[Peningkatan Kualitas Mubaligh Hijrah Masjid di Yogyakarta melalui Literasi Hadis Nabi](#)

Universitas Muhammadiyah Surakarta [Warta LPM WARTA LPM, Vol. 27, No. 2, Juli 2024 392-400](#)

2024 DOI: [10.23917/warta.v27i2.2201](#) Accred : [Sinta 3](#)

[Pengembangan Media Sosial dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Brand Batik Lokal âQabudayanâ](#)

Universitas Muhammadiyah Surakarta [Warta LPM WARTA LPM, Vol. 27, No. 1, Maret 2024 11-20](#)

2024 DOI: [10.23917/warta.v27i1.2320](#) Accred : [Sinta 3](#)

[Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis IT](#)

[Pengembangan Kreativitas Berkelanjutan Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Ramah Lingkungan Dari Minyak Jelantah](#)

Universitas Muhammadiyah Surakarta [Warta LPM WARTA LPM, Vol. 27, No. 1, Maret 2024](#)
125-133

2024 [DOI: 10.23917/warta.v27i1.2569](#) [Accred : Sinta 3](#)

[Wisata Pendidikan Agro Terintegrasi: Penyusunan Rencana Induk Desa Dawung, Karanganyar melalui Pendekatan Partisipatif](#)

Universitas Muhammadiyah Surakarta [Warta LPM WARTA LPM, Vol. 27, No. 1, Maret 2024](#)
134-146

2024 [DOI: 10.23917/warta.v27i1.2673](#) [Accred : Sinta 3](#)

[Citizen Journalism Berbasis Komunitas: Optimalisasi Tunasmalang.id sebagai Portal Berita Persyarikatan Muhammadiyah Kota Malang](#)

Universitas Muhammadiyah Surakarta [Warta LPM WARTA LPM, Vol. 27, No. 1, Maret 2024](#)
1-10

2024 [DOI: 10.23917/warta.v27i1.2710](#) [Accred : Sinta 3](#)

[Pemanfaatan Pekarangan Rumah Melalui Kegiatan Menanam Tanaman Obat Keluarga di Dusun 4 Tegalsari Weru Sukoharjo](#)

Universitas Muhammadiyah Surakarta [Warta LPM WARTA LPM, Vol. 27, No. 1, Maret 2024](#)
90-101

2024 [DOI: 10.23917/warta.v27i1.2757](#) [Accred : Sinta 3](#)

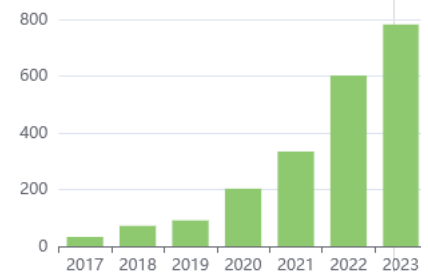
[Promosi Kesehatan Mental melalui Pelatihan Keterampilan Sosial pada Warga Pondok pesantren](#)

Universitas Muhammadiyah Surakarta [Warta LPM WARTA LPM, Vol. 27, No. 1, Maret 2024](#)
81-89

2024 [DOI: 10.23917/warta.v27i1.2818](#) [Accred : Sinta 3](#)

[View more ...](#)

Citation Per Year By Google Scholar



Journal By Google Scholar

	All	Since 2020
Citation	2931	2771
h-index	26	25
i10-index	69	64